

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan data-data yang berhasil dikumpulkan, maka penulis menyimpulkan:

1. Dalam surah Yusuf yang mengandung riwayat Isrâilîyat ada tiga macam, yaitu: *Isrâiliyyât* yang dipandang benar (shahih), *Isrâiliyyât* yang dipandang tertolak (mardud), dan Israiliyyat yang didiamkan (maskut ‘anhu). Ayat yang mengandung riwayat Israiliyyat yaitu: (QS. Yusuf : 4, 19, 20, 24, 42, 51-53, 56).
 - a. *Isrâiliyyât* yang dipandang benar (shahih),
Isrâiliyyât yang dipandang shahih baik dari segi periwayatannya maupun dalam menjaga akidah islam contohnya adalah pengakuan Istri Al-Aziz, "*akulah yang menggoda dan merayunya dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar.*" yang diterangkan pada surah (QS.Yusuf [12]:51).
 - b. *Isrâiliyyât* yang ditolak (mardud),
Contoh yang dipandang lemah adalah tentang godaan Istri Al-Aziz kepada Yusuf as. "*Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud menggodanya, dan Yusuf pun ingin melakukan (perbuatan itu). Yusuf sampai membuka celananya sebelum mndapatkan burhan dari Allah Swt.* *Isrâiliyyât* ini termasuk kategori yang dha’if (sesat) atau lemah (mardud) karena dapat merusak akidah umat muslim dan sangat dilarang untuk menceritakannya maupun meriwayatkannya di penafsiran saat ini.
 - c. *Isrâiliyyât* yang didiamkan (maskut ‘anhu)
Contoh *Isrâiliyyât* yang didiamkan adalah tentang lamanya Nabi Yusuf as. (Qs.Yusuf [12]:42) Di penjara yang diantaranya menyebutkan 5-9 tahun. Dan 9-12 tahun tergantung dari mana poros penafsiran yang diambil. *Isrâiliyyât* ini dilarang meriwayatkannya. Akan tetapi boleh menceritakannya untuk mengambil hikmah/pelajaran.

2. Sejauh ini para pengamat tafsir menempatkan Ibnu Katsir pada posisi sebagai mufassir yang menggunakan corak bil ma'tur dalam kitab tafsirnya. Namun, di dalam tafsirnya Ibnu Katsir jarang menggunakan periwayatan yang runtut. Hanya menyebutkan ungkapan dikatakan (قيل), tanpa menyebutkan sanadnya secara lengkap dan memberikan penilaian atau komentar sama sekali terhadap Isrāiliyyāt tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan pula bahwa peran ra'yu dalam menerima Isrāiliyyāt pada tafsir Ibnu Katsir baru pada dataran deskriptif atau hanya mengemukakan beberapa kisah dengan versi yang berbeda dari beberapa sumber Isrāiliyyāt, belum sampai pada dataran analitik, yakni memberikan penilaian mana riwayat Isrāiliyyāt yang sah dan mana yang da'if. I

Ibnu Katsir tidak secara kritis menanggapi riwayat Isrāiliyyāt yang ada dalam surat Yusuf, meski dalam satu tema tertentu terlihat banyak versi riwayat yang saling kontradiktif. Ibnu Katsir yang tidak konsisten dalam meneliti sumber riwayat (naqd Sanad).

B. Saran

Karya sederhana ini merupakan penelitian yang sangat penting bagi setiap umat muslim untuk mengetahuinya. Penelitian yang penulis kaji ialah Isrāiliyyāt kisah Nabi Yusuf as dalam Tafsir AlQur'an Al-Adzim. Penulis berharap akan ada penelitian dalam berbagai macam tema Isrāiliyyāt baik di penafsiran klasik maupun kontemporer agar studi penelitian Isrāiliyyāt bisa berkembang dan menjadi fan ilmu baru khususnya bagi mahasiswa yang menekuni studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir maupun studi keislaman lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi

Alfiah, Nur *Israiliyyat Dalam Tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir*, Skripsi UIN Syarief Hidayatullah , Jakarta 2010

Syamsul Dluha, Ahmad *Anlisis Kisah-Kisah Israiliyyat Dalam Tafsir Al Khazin* Skripsi S1 program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Depok: STKQ Al-Hikam 2015)

Hasanah, Mabrurotul "*Israiliyyat Surat Yusuf Kajian Komparatif pada Tafsir AL-Iklil Fî Ma`ânî At-Tanzîl Karya KH. Misbah Musthafa dan Bible*" Skripsi IIQ (Jakarta: IIQ, 2018)

Khoiriah Nasution, Ameliatul "*Kualitas Hadis Surah Yusuf Dalam Tafsir Marah Labid karya Nawawi Al-Bantani*". Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Tidak diterbitkan

Muhammad Ridwan, "*Karakteristik Tafsir Taj al-Muslimin Min Kalami Robbi Al-Aalamin Karya Misbah Musthafa*", Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2007

Tesis

Al-Hafiz,, Radhi '*Nilai Edukatif Kisah Al-Qur'an*' Disertasi, TeSis Program Pasca Sarana IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga,1995

Tarto, *Isrāiliyyāt Kisah Yusuf dalam Tafsir Marah Labid*, Tesis (Yogyakarta : UIN Suka,2015)

Qori'ah, Anisatul, *Al-Iklil Fî Ma`ânî At-Tanzîl Ditengah Perkembangan Tafsir Nusantara*, (Tesis), Fak. Ushuluddin, Jur. Konsentrasi Ulumul Al-Qur'an Ulumul Hadis, thn. 2011

Jurnal

Amrullah Hafizh, Azhar, "*Dakhil Al-Isrāiliyyāt Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Karya Al-Qurtubi*", Jurnal Universitas Darul Ulum Jombang,

Abd al-Rahmân, Jamâl al-Dîn Alî b. Muhammad al-Jawzî, *al-Mawḍû‘ât*, Vol. I (Madinah: al-Maktabah al-Salafîyah, 1966)

Muhammadun, “Wahbah al-Zuhaili dan Pembaruan Hukum Islam”, Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam. Vol. 1. No.2 (Desember 2016), (diakses pada 21 Mei 2023)

Sholeh, Muhammad “*Studi Analisis Hadis-Hadis Tafsir Al-Iklil Karya KH. Misbah Musthafa*”, Jurnal Ushuluddin, Tahun 2011

Rahman, Fazlur, *Islamic Modernism: its Scope, Methods and Alternatives*, (International Journal of Middle East Studies, I, 1970)

Buku

Abd Halim Mahmud, Mani’*Metodologi Tafsir*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2006)

Abdul ghoffar,M, Abdurrahim Mu’thi, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsîr jilid ke-1 Karya Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh* (Bogor:Pustaka Imam Syafi’I, 2003)

Abu Bakar, Rifa’i *Pengantar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: UIN SUKAPress, 2021),

Al-Bukhârî, *Sahih Al-Bukhârî*, “*Kitab Al-Jumu’ah*”, bab “Al-Sa’ah Allatî Fî Yaumi AlJum’ah”

Al-Ghazali, Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, (Semarang: CV. Adi Grafika, 1993)

Adz-dzahabi, Husein, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun, Mesir*,(Dar al-Maktab al-Hadis, 1976.)

Adz-Zahabi, Husein *Al-Isrâiliyyât Fî At-Tafsîr Wa Al-Hadist*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1990)

Adz-Dzahabi, Husein *Mizân al-I’tidal fî Naqd al-Rijâl*, (Beirut” Dar-al-Kutub al-Ilmiyah, 1995)

Al-Shahrastani, *al-Milal wa al-Nihal*, ed. ‘Abd al-‘Aziz Muhammad al-Wakil, Bairut, Dar-al-Fikr

- Ibrâhîm Abd.Rahman Muhammad Khalifah, *Dirâsat fî Manahaj Al-Mufasssirîn*, (Kairo: Maktabah Al-Azhariyyah, 1974)
- Anwar Rasihan, *Melacak Unsur-Unsur Isrâiliyyât Dalam Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir* , (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999),
- Al-Qurhubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an vol.9*, (Kairo:Dar El Hadits, 2007)
- al-Dzahabi, *Tadzkirah al-Huffâdh*, IV, dan dikutip A.M. Syakir, ‘*Umdah al-Tafsîr ‘an al-Hâfidh Ibn Katsîr*,
- Baidan, Nashrudin, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005)
- Bakr Ismail, *Muhammad Ibnu Jarîr ath-Thabârî wa Manhajuhu fîat Tafsîr*,(Mesir: Dâr al-Manar, 1991)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)
- Dimiyati Badruzzaman, Ahmad “*Kisah-Kisah Israiliyat Dalam Tafsir Munir*,”(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005)
- Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hamka, *Buya Tafsir Al-Azhar” jilid ke-5* (Singapura: Pustaka Nasionak PTE LTD, 2005 Yogyakarta, 1989)
- Husein Adz-Zahabi, *Muhammad Al-Isrâiliyyât Fî At-Tafsîr Wa Al-Hadist*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1990)
- Husein Adz-Zahabi, Muhammad, “*Israiliyyat Dalam Tafsir dan Hadis*”, (Bogor: PT Pustaka Litera Antar Nusa, 1993)
- Husain Adz-Zahabi, Muhammad, *Penyimpangan-Penyimpangan Dalam Penafsiran Al-Qur'an*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- H.Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy , “, *Terjemah Singkat Tafsir cet ke 2* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987)
- Zaki Khursyid, Ibrâhîm dkk (ed.), *Dâirah al-Ma'ârif al-Islâmiyyah*, (Kairo:

- Kitab al-sya'ab, 1998)
- Ibn Hambal,Ahmad *Musnad, Jilid IV*, (Beirut: Al-Maktabah Al-'Ilm Wasar Sadir,)
- Katsir, Ibnu, “*al-Bidâyah wa al-Nihâyah, XIV*, (Beirut: Dar Ihya al-Turath al-Arabi, 1988)
- Moleong, Lexy. J *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)
- Muhadjir, Noeng “*Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Rake Sarasin,2002)
- Mc Auliffe, Janne damman “*Qur’anic Heurmenetic: The Views of Ath Thabâri and Ibnu Katsîr*” dalam Andrew Rippin (Ed.), *Approaches to the History of the Interpretation of the Qur’an*, (Clarendon Press, Oxpord, 1988)
- Nanâah, Ramzî *al-Isrâ’iliyât wa Atharuhâ fî Kutub al-Tafsîr* (Damaskus: DâralQalam, 1970)
- Noeng, Muhadjir *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Rake Sarasin,2002)
- Nata, Abubadin *Studi Islam Komperhensif*, (Jakarta : Prenada Media, 2015)
- Shihab, Quraish “*Tafsir Al-Mishbah jilid ke-6*” (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Taghri Bardi, Ibnu “*al-Nuzum al-Zâhirah fî Mulûk Mishr wa al-Qâhirah, XI*,
- Yusuf, Muri *Metodologi Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta :Fajar Interpratama Mandir, 2014)
- Soewadji, Jusuf, “*pengantar metodologi penelitian*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)

Institusi dan Asosiasi

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,, Kamus Besar Bahasa Indonesia,
(Jakarta:Balai Pustaka, 1996)

Artikel

hadyussari.wordpress.com